

Penyuluhan Keluarga Ideal dan Sehat Bagi Remaja Untuk Memutus Pernikahan Dini Di Kecamatan Sungai Kunjang

Abdillah Gymnastiar Gaza, Novalin Delvia Sari, Melinda, Aria Pratama, Mustangin*

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia

*e-mail korespondensi: mustangin1992@gmail.com

Abstract

Early marriage is one of the cases in Indonesia, especially in Sungai Kunjang District, Samarinda City. Early marriage is caused by lack of knowledge of the concept of ideal family and healthy family. This is a special concern to provide briefing for young people in Sungai Kunjang District related to the concept of ideal families and healthy families. This community service is carried out with the ideal family and healthy family counseling program. The stages of implementing community service consist of licensing stages through joint coordination with stakeholders in Sungai Kunjang District. The preparation stage is in the form of preparing tools and materials for extension learning. The implementation stage is the implementation of community service programs. Counseling as a community service program consists of several activities starting with the implementation of a pre-test to find out the initial knowledge of counseling participants. Furthermore, the implementation of training in the form of delivering material using lecture methods and learning media in the form of audio-visual media with learning videos. In counseling activities, discussions related to counseling materials were also carried out. In the final activity, namely the implementation of a post-test to determine changes in knowledge in extension participants. Counseling participants carried out counseling activities enthusiastically and the pre-test and post-test results showed changes in the knowledge of extension participants.

Keywords: Counseling; Early Marriage; Healthy Family; Ideal Family; Young Generation

Abstrak

Pernikahan dini menjadi salah satu kasus yang ada di Indonesia, khususnya di Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda. Pernikahan dini disebabkan karena kurangnya pengetahuan akan konsep keluarga ideal dan keluarga sehat. Hal ini menjadi perhatian khusus untuk memberikan pembekalan bagi anak muda di Kecamatan Sungai Kunjang terkait dengan konsep keluarga ideal dan keluarga sehat. Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan program penyuluhan keluarga ideal dan keluarga sehat. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat terdiri dari tahapan perizinan melalui koordinasi bersama dengan pemangku kepentingan di Kecamatan Sungai Kunjang. Tahapan persiapan berupa penyiapan alat dan bahan untuk pembelajaran penyuluhan. Tahapan pelaksanaan yaitu implementasi program pengabdian kepada masyarakat. Penyuluhan sebagai program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari beberapa kegiatan dimulai dengan pelaksanaan pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal peserta penyuluhan. Selanjutnya pelaksanaan pelatihan berupa penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan media pembelajaran berupa media audio visual dengan video pembelajaran. Pada kegiatan penyuluhan juga dilaksanakan diskusi terkait dengan materi penyuluhan. Pada kegiatan akhir yaitu pelaksanaan post-test untuk mengetahui perubahan pengetahuan pada peserta penyuluhan. Peserta penyuluhan melaksanakan kegiatan penyuluhan dengan antusias dan hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya perubahan pada pengetahuan peserta penyuluhan.

Kata Kunci: Penyuluhan; Pernikahan Dini; Keluarga Sehat; Keluarga Ideal; Generasi Muda

Accepted: 2023-08-30

Published: 2023-10-03

PENDAHULUAN

Pernikahan dini merupakan salah satu kasus yang menjadi perhatian bagi semua pihak karena dapat memberikan dampak buruk. Pernikahan dini menjadi salah satu masalah yang ada pada masyarakat. Ada beberapa ragam dari dampak pernikahan dini diantaranya adalah terhambatnya pendidikan, kesehatan ibu terutama saat ibu mengandung dan melahirkan saat usia muda, dan dapat berdampak pada perceraian pada usia muda serta mengganggu psikis orang tua dengan usia muda (Fadilah, 2021). Selain itu, pernikahan usia dini akan berdampak pada kesulitan

ekonomi karena pasangan muda yang tidak memiliki penghasilan tetap dan bergantung kepada orang tua (Yanti et al., 2018). Pernikahan dini merupakan masalah yang menyebabkan permasalahan yang kompleks seperti timbulnya permasalahan ekonomi, sosial, pendidikan, dan kesehatan yang mengancam kehidupan pasangan muda.

Permasalahan yang terjadi kaitannya dengan usia muda menjadikan pasangan usia muda mengalami berbagai permasalahan. Oleh karena itu, perlu adanya penanganan permasalahan pernikahan dini untuk mencegah dampak yang terjadi pada masyarakat khususnya pada remaja. Penanganan permasalahan pernikahan dini dapat dilaksanakan dengan melihat faktor yang mempengaruhi pernikahan dini. Beberapa faktor yang menyebabkan kasus pernikahan dini pada remaja adalah karena alasan perekonomian, desakan atau perjodohan orang tua, untuk melanggengkan hubungan (pacaran), dan karena keterpaksaan menikah akibat hamil di luar nikah (Mubasyaroh, 2016). Faktor pendidikan juga mempengaruhi remaja untuk memutuskan pernikahan dini karena rendahnya pengetahuan dan pendidikan akan mempengaruhi pola pikirnya untuk menikah di Usia Dini (Hardianti & Nurwati, 2020). Pendidikan rendah akan menyebabkan seseorang melakukan pernikahan dini karena tidak memahami seluk beluk pernikahan dan sehingga akan cenderung lebih cepat untuk berkeluarga dan melahirkan anak (Apriliani & Nurwati, 2020). Hal tersebut menandakan bahwa pernikahan dini disebabkan karena kurangnya pengetahuan terkait pembentukan keluarga yang sehat. Pernikahan dini juga disebabkan karena orang tua yang kurang memiliki pemahaman terkait dengan konsep keluarga ideal sehingga anak mengalami pernikahan dini (Husnani & Soraya, 2019). Jika hal ini terus terjadi akan turun temurun dijadikan sebagai dasar dalam penentuan pernikahan. Oleh karena itu, perlu adanya peningkatan pengetahuan bagi masyarakat khususnya remaja untuk memahami konsep keluarga ideal dan keluarga sehat dalam rangka mengatasi pernikahan dini.

Peningkatan pengetahuan dapat dilaksanakan melalui proses pendidikan, karena pendidikan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Khususnya pendidikan nonformal yaitu pendidikan yang dilaksanakan untuk memfasilitasi semua masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan (Mustangin, 2020). Pendidikan nonformal juga dilaksanakan berdasarkan kebutuhan yang ada di masyarakat (Kefi et al., 2022). Sehingga, dengan adanya pendidikan nonformal, masyarakat khususnya remaja dapat mendapatkan pengetahuan tentang pernikahan dini terutama remaja yang putus sekolah dan tidak memungkinkan mengenyam pendidikan sekolah. Pendidikan nonformal diimplementasikan dalam kegiatan penyuluhan. Kegiatan penyuluhan merupakan kegiatan penyadaran tentang sesuatu hal kepada masyarakat yang membutuhkan (Lukman, 2021a). Berkaitan dengan hal ini, penyuluhan dilaksanakan untuk menyadarkan tentang bahaya pernikahan dini dan upaya dalam menekan angka pernikahan dini.

Studi awal yang dilaksanakan oleh tim pengabdian masyarakat diketahui bahwa Kecamatan Samarinda merupakan salah satu kecamatan dengan kasus pernikahan dini terbanyak. Hasil studi juga diketahui bahwa remaja yang memutuskan pernikahan dini dikarenakan kurangnya pemahaman tentang pernikahan sehat dan pernikahan ideal sehingga dengan mudah untuk memutuskan menikah. Oleh karena itu, diperlukan penyuluhan keluarga sehat dan keluarga ideal agar permasalahan pernikahan dini yang terjadi di Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur ini dapat diselesaikan. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat melalui penyuluhan ini adalah meningkatkan pengetahuan remaja tentang keluarga sehat dan keluarga ideal sehingga menyadarkan untuk dapat mencegah terjadinya pernikahan dini.

METODE

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat sasaran yaitu para remaja di Kecamatan Sungai Kunjang, Kota Samarinda, Provinsi Kalimantan Timur. Penyuluhan yang dimaksud adalah penyuluhan keluarga sehat dan

keluarga ideal sebagai kontribusi untuk penanggulangan permasalahan pernikahan dini di Kecamatan Sungai Kunjang. Kegiatan ini dilaksanakan mulai dari persiapan dan pelaksanaan kegiatan pada rentang waktu juli sampai agustus 2023. Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan di Gedung Pertemuan RT. 33 Kecamatan Sungai Kunjang.

Program pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan penyuluhan kepada masyarakat. Sehingga alat dan bahan yang digunakan terkait dengan peralatan penyampaian materi berupa sound system dan perangkatnya, proyektor, dan laptop. Sedangkan bahan yang digunakan terkait dengan bahan pembelajaran berupa bahan ajar dalam hal ini adalah modul penyuluhan keluarga sehat dan keluarga ideal, media pembelajaran berupa video, dan lembar pre test dan post test untuk evaluasi pembelajaran.

Program pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program yang dilaksanakan dalam rangka pelaksanaan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Pengabdian Masyarakat tahun 2023. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sendiri diwujudkan melalui program penyuluhan. Adapun penyuluhan yang dilaksanakan adalah penyuluhan keluarga ideal dan keluarga sehat bagi remaja di Kecamatan Sungai Kunjang. Penyuluhan ini dilaksanakan sebagai solusi dalam mengatasi permasalahan pernikahan dini di Kecamatan Sungai Kunjang.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan ini dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dimulai dari persiapan hingga pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Prosesnya dilaksanakan dalam beberapa kegiatan dengan melibatkan pemangku kepentingan dan peserta program. Adapun langkah kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada program penyuluhan dapat dijabarkan dalam tahapan kegiatan sebagai berikut:

1. Tahapan Perizinan

Proses awal dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan kepada remaja di Kecamatan Sungai Kunjang ini adalah mengurus perizinan pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Tim pengabdian kepada masyarakat melaksanakan koordinasi dengan beberapa pemangku kepentingan seperti Camat Kelurahan Sungai Kunjang untuk mendapatkan persetujuan dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan. Selanjutnya tim pengabdian kepada masyarakat berkoordinasi dengan Kelompok Keluarga Berkualitas Kecamatan Sungai Kunjang. Selain itu, koordinasi dengan Ketua RT 33 untuk perizinan Gedung Pertemuan RT untuk dijadikan tempat penyuluhan.

2. Tahapan Persiapan

Pada tahapan ini tim pengabdian menyiapkan keperluan kegiatan yang akan dilaksanakan yaitu penyuluhan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah menyusun perangkat pembelajaran untuk penyuluhan. Hal ini dikarenakan penyuluhan merupakan proses pendidikan sehingga terjadi proses pembelajaran yang terjadi. Tim pengabdian menyusun modul penyuluhan keluarga ideal dan keluarga sehat. Menyiapkan media penyuluhan dalam hal ini adalah media audio visual berupa video penyuluhan keluarga sehat dan keluarga ideal. Selain itu, tim pengabdian juga membuat bahan tayang untuk presentasi penyuluhan dan menyiapkan perangkat evaluasi berupa pretest dan posttest.

3. Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan merupakan tahapan inti dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan. Tahapan ini berupa pelaksanaan penyuluhan dengan penyampaian materi keluarga ideal dan keluarga sehat. Pada awal pelaksanaan penyuluhan peserta mengerjakan pretest yang diberikan. Selanjutnya di akhir kegiatan peserta mengerjakan posttest.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penyuluhan keluarga ideal dan sehat merupakan penyuluhan untuk memberikan gambaran kepada sasaran yaitu anak muda yang ada di Kecamatan Sungai Kunjang, Kalimantan. Program ini

merupakan salah satu upaya dalam memutus rantai pernikahan dini di Sungai Kunjang. Program ini merupakan salah satu program implementasi dari program kreativitas mahasiswa (PKM).

Pelaksanaan program dilaksanakan pada hari minggu, pukul 09.00 WITA, hal ini dilaksanakan berdasarkan kesepakatan bersama dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kesepakatan bersama yang dilaksanakan sebelum pelaksanaan program merupakan bagian dalam menyiapkan peserta didik untuk turut serta dalam pelaksanaan pendidikan nonformal (Mustangin, 2018; Taba et al., 2023). Penyuluhan juga termasuk dalam program pendidikan nonformal sehingga perlu adanya kesepakatan program untuk menyiapkan peserta penyuluhan. Pada pelaksanaannya, program penyuluhan ini dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan keadaan dan kondisi peserta kegiatan. Sesuai karakteristiknya, pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dilaksanakan secara fleksibel (Kefi et al., 2022; Lestari et al., 2022; Lukman, 2021b; Mustangin et al., 2021). Penyuluhan yang dilaksanakan secara fleksibel sesuai dengan kondisi peserta didik sehingga dilaksanakan dengan kesepakatan bersama.

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat melalui penyuluhan ini dilaksanakan dengan beberapa aktivitas. Pelaksanaan program diawali dengan sambutan dari ketua tim pengabdian kepada masyarakat dan Ketua tim menyampaikan ucapan terimakasih atas antusias peserta penyuluhan karena telah hadir dalam kegiatan penyuluhan. Selanjutnya dilaksanakan sambutan oleh ketua Kampung KB (keluarga berkualitas) sekaligus perwakilan dari pemangku kepentingan di Kecamatan Sungai Kunjang.

Kegiatan selanjutnya yaitu aktivitas inti penyuluhan keluarga sehat dan ideal kepada masyarakat sasaran. Kegiatan dimulai dengan pelaksanaan pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal peserta pelatihan. Setelah itu pelaksanaan inti yaitu penyampaian materi tentang keluarga ideal dan keluarga sehat. Penyampaian materi yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah. Metode ceramah sendiri merupakan metode yang ekonomis untuk penyampaian informasi (Malia & Rahayu, 2014). Metode ceramah juga metode yang dapat diterima oleh sasaran program pendidikan (Yulinda & Fitriyah, 2020). Selain itu, penggunaan metode ceramah juga dianggap sebagai metode yang mudah diterapkan dan tidak memerlukan banyak alat (Sulandari, 2020). Hal itu juga menjadi alasan dalam memilih metode ceramah untuk penyampaian materi keluarga ideal dan keluarga sehat.



Gambar 1. Proses Penyampaian Materi

Pada pengabdian kepada masyarakat melalui program penyuluhan ini juga menggunakan media pembelajaran. Hal ini dilaksanakan untuk memudahkan peserta dalam memahami materi yang disampaikan. Adapun media pembelajaran yang digunakan adalah media pembelajaran audio visual atau video pembelajaran. Penggunaan video pembelajaran akan lebih meningkatkan

pengetahuan sasaran program pendidikan (Sabrina et al., 2022). Video pembelajaran juga dipandang berguna untuk menarik minat peserta didik untuk belajar (Pasha et al., 2023). Sehingga penggunaan video pembelajaran dalam kegiatan penyuluhan merupakan cara tepat karena dapat meningkatkan minat dan pengetahuan peserta penyuluhan, khususnya penyuluhan yang dilaksanakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini.

Kegiatan selanjutnya adalah diskusi bersama dengan peserta kegiatan penyuluhan, hal ini dilaksanakan untuk mengetahui respon peserta kegiatan dalam mengikuti kegiatan. Selain itu, diskusi juga dilaksanakan untuk mendapatkan timbal balik dari kegiatan yang dilaksanakan. Kegiatan penutup dilaksanakan dengan pelaksanaan post-test untuk mengetahui sejauhmana pemahaman materi peserta penyuluhan dalam mengikuti pembelajaran. Penggunaan pre-test dan post-test dalam pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui perkembangan kognitif sebelum dan sesudah adanya penyampaian materi (Adri, 2020). Selain itu, penggunaan pre-test dan post-test juga dimaksudkan untuk melihat keefektifan pembelajaran yang dilaksanakan (Effendy, 2016). Penggunaan pre-test dan post-test dalam penyuluhan ini juga sebagai bahan evaluasi dalam melihat sejauhmana perkembangan pengetahuan peserta dan juga sebagai bahan masukan untuk pelaksanaan penyuluhan yang lebih baik.



Gambar 2. Proses Diskusi Peserta Penyuluhan

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan keluarga ideal dan sehat ini untuk memberikan bekal pengetahuan bagi generasi muda khususnya di Kecamatan Sungai Kunjang. Proses pembelajaran dilaksanakan dengan penuh antusias dari peserta kegiatan. Hal ini ditunjukkan dari keaktifan peserta saat mengikuti pembelajaran seperti aktif dalam diskusi. Selain itu, hasil pre-test dan post-test menunjukkan adanya perubahan pengetahuan dari 45% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan adanya perubahan pengetahuan sebelum dan setelah pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan keluarga sehat dan keluarga ideal. Hal ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya dalam mencegah pernikahan dini di Sungai Kunjang. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan

dalam beberapa tahapan. Tahapan yang pertama adalah perizinan dengan pemangku kepentingan di Kecamatan Sungai Kunjang. Tahapan yang kedua adalah persiapan berupa persiapan alat dan bahan untuk pembelajaran. Tahapan yang terakhir adalah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat yaitu penyuluhan. Proses penyuluhan sendiri dilaksanakan dalam beberapa kegiatan. Kegiatan awal yaitu pelaksanaan pre-test untuk mengetahui pengetahuan awal peserta terhadap materi. Kegiatan berikutnya adalah pelaksanaan kegiatan penyuluhan yaitu penyampaian materi. Penyampaian materi yang dilaksanakan dengan menggunakan metode ceramah dan penggunaan media pembelajaran berupa video. Kegiatan selanjutnya adalah kegiatan diskusi bersama dengan peserta kegiatan penyuluhan. Kegiatan terakhir dilaksanakan kegiatan post-test untuk mengetahui perubahan pengetahuan setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Pada pelaksanaan kegiatan, peserta antusias dalam mengikuti pelaksanaan penyuluhan. Hal ini dibuktikan dengan keaktifan peserta dalam berdiskusi. Selain itu, hasil dari pre-test dan post-test menunjukkan perubahan pengetahuan setelah mengikuti penyuluhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adri, R. F. (2020). Pengaruh Pre-test Terhadap Tingkat Pemahaman Mahasiswa Program Studi Ilmu Politik Pada Mata Kuliah Ilmu Alamiah Dasar. *MENARA Ilmu*, 14(1), 81–85.
- Apriliani, F. T., & Nurwati, N. (2020). Pengaruh Perkawinan Muda terhadap Ketahanan Keluarga. *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 90–99. <https://doi.org/10.24198/jppm.v7i1.28141>
- Effendy, I. (2016). Pengaruh Pemberian Pre-Test dan Post-Test Terhadap Hasil Belajar Mata Diklat HDW.DEV.100.2.a pada Siswa SMK Negeri 2 Lubuk Basung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 81–88.
- Fadilah, D. (2021). Tinjauan Dampak Pernikahan Dini dari Berbagai Aspek. *Pamator Journal*, 14(2), 88–94. <https://doi.org/10.21107/pamator.v14i2.10590>
- Hardianti, R., & Nurwati, N. (2020). Faktor Penyebab Terjadinya Pernikahan Dini Pada Perempuan. *Focus: Jurnal Pekerjaan Sosial*, 3(2), 111–120. <https://doi.org/10.24198/focus.v3i2.28415>
- Husnani, R., & Soraya, D. (2019). Dampak Pernikahan Usia Dini (Analisis Feminis Pada Pernikahan Anak Perempuan Di Desa Cibunar Kecamatan Cibatu Kabupaten Garut). *Jaqfi: Jurnal Aqidah Dan Filsafat Islam*, 4(1), 63–77. <https://doi.org/10.15575/jaqfi.v4i1.9347>
- Kefi, K. J., Saraka, S., Lukman, A. I., & Mustangin, M. (2022). Pendidikan Nonformal dalam Pengembangan Pupuk Organik untuk Kesehatan Lingkungan bagi Masyarakat Binaan CSR Fuel Terminal Pertamina Samarinda. *Jurnal Wahana Pendidikan*, 9(2), 171–178.
- Lestari, I. A., Singal, A. R., Wahyuni, S., Mustangin, M., & Lukman, A. I. (2022). Pemberdayaan Berbasis Pendidikan Keterampilan Membuat Untuk Peningkatan Kapasitas Perempuan di LKP At -Tigna. *Jurnal Sosialisasi: Jurnal Hasil Pemikiran, Penelitian, Dan Pengembangan Keilmuan Sosiologi Pendidikan*, 9(3), 1–10.
- Lukman, A. I. (2021a). Menumbuhkan Motivasi Warga Belajar Melalui Media Audio-Visual di SKB. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 192. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3.39439>
- Lukman, A. I. (2021b). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pendidikan Nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(2), 180–190. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i2.43669>
- Malia, R., & Rahayu, L. S. (2014). Pengaruh Penyuluhan Melalui Metode Ceramah dan Diskusi terhadap Tingkat Pengetahuan Teknologi Sistem Tanam Legowo di Kelompok Tani Karya Mukti III Desa Sukakarya Kecamatan Sukanagara Kabupaten Cianjur. *Agroscience*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.35194/agsci.v4i1.615>

- Mubasyaroh. (2016). Analisis Faktor Penyebab Pernikahan Dini dan Dampaknya Bagi Pelakunya. *Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Sosial Keagamaan*, 7(2), 385–411.
- Mustangin, Akbar, M. F., & Sari, W. N. (2021). Analisis Pelaksanaan Program Pendidikan Nonformal Bagi Anak Jalanan. *International Journal of Community Service Learning*, 5(3), 234–241. <https://doi.org/10.23887/ijcsl.v5i3>
- Mustangin, M. (2018). Kajian perencanaan pendidikan orang dewasa pada program kesetaraan paket C PKMB Jayagiri Lembang. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 11(1), 40–47. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v11i1.18556>
- Mustangin, M. (2020). Analisis Proses Perencanaan Program Pendidikan Nonformal bagi Anak Jalanan di Klinik Jalanan Samarinda. *Pepatudzu: Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 16(1), 1–9. <https://doi.org/10.35329/fkip.v16i1.656>
- Pasha, T. A., Khalisa, S. N., Zamima, R., Khairunnisa, R. T., & Mustangin, M. (2023). Sosialisasi kesehatan menstruasi bagi remaja perempuan di panti asuhan anak harapan kalimantan timur. *Ta'awun: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 163–170.
- Sabrina, K., Ramadhani, R. D. P., Tamba, G. N. T., Saputra, T., Nurdin, N., & Mustangin, M. (2022). Penyuluhan Pendidikan Keluarga Harmonis bagi Ibu PKK Kelurahan Karang Anyar. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 1170–1175. <https://doi.org/10.20527/btjpm.v4i4.6214>
- Sulandari, S. (2020). Analisis Terhadap Metoda Pembelajaran Klasikal dan Metoda Pembelajaran E-Learning di Lingkungan Badiklat Kemhan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(2), 176–187. <https://doi.org/10.36418/japendi.v1i2.16>
- Taba, P., Mustangin, M., Lukman, A. I., & Alisalman, M. (2023). Analisis Penyelenggaraan Pelatihan Pembuatan Pestisida Nabati Bagi Binaan CSR PT. GBU Kabupaten Kutai Barat di Desa Jengan Danum. *Kompetensi*, 16(1), 66–74.
- Yanti, Hamidah, & Wiwita. (2018). Analisis Faktor Penyebab Dan Dampak Pernikahan Dini Di Kecamatan Kandis Kabupaten Siak. *Jurnal Ibu Dan Anak*, 6(2), 96–103.
- Yulinda, A., & Fitriyah, N. (2020). Efektivitas Penyuluhan Metode Ceramah Dan Audiovisual Dalam Meningkatkan Pengetahuan Dan Sikap Tentang sadari di SMKN 5 Surabaya. *Jurnal Promkes*, 6(2), 116–128. <https://e-journal.unair.ac.id/PROMKES/article/viewFile/6439/5917>